

**PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN  
NILAI TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT. BANK SULSELBAR  
CABANG SELAYAR**

**SKRIPSI**



**A. FITRI REZKI RAMADHANI**

**105731118017**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SULSELBAR  
CABANG SELAYAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**A. FITRI REZKI RAMADHANI**

**NIM: 105731118017**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Menyerah bukan pilihan, melangkah maju adalah keharusan. Tidak ada usaha yang sia – sia. Karena yang sia – sia adalah tidak mengambil kesempatan itu “**

### PERSEMBAHAN

**“Puji syukur kepada ALLAH SWT atas Ridho-Nya serta karunia sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.  
Alhamdulillah Rabbil’alamin”**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua tercinta  
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar  
Nama Mahasiswa : A. Fitri Rezki Ramadhani  
No.Stambuk/NIM : 105731118017  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak, Ak  
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Asriani Hasan, SE., M.Sc  
NIDN: 0916028902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM: NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak, Ak  
NBM: NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



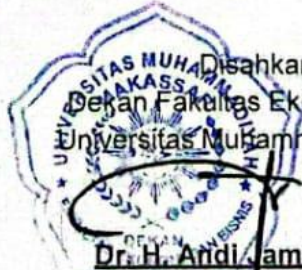
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama : A. Fitri Rezki Ramadhani, Nim : 105731118017 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 16 Muharram 1446 H  
20 Juli 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Ansyarif khalid, S.E., M.Si., Ak., CA
  2. Dr. Muhammad Nasrun, S.E., M.Si., Ak, CA
  3. Mira, S.E., M.Ak., Ak
  4. Masrullah, S.E., M.Ak



Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



### SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Fitri Rezki Ramadhani  
Stambuk : 105731118017  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar  
Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Fitri Rezki Ramadhani  
NIM: 105731118017

Diketahui Oleh,



DEKAN  
Dr. H. Andi Jant'an, S.E., M.Si  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak  
NBM: 1286 84

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Fitri Rezki Ramadhani  
Stambuk : 105731118017  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



  
**A. Fitri Rezki Ramadhani**  
NIM: 105731118017

## ABSTRAK

**A. Fitri Rezki Ramadhani 2024.** “Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar”. Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing 1 Dr. H. Muhammad Nuhung, MA dan pembimbing 2 Asriani Hasan, SE.,M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Profitabilitas yang menggunakan Return On Asset (ROA) dalam mengukur profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 26.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan Uji Simultan dengan *F-Test* diperoleh nilai  $t_{hitung} |6,069| > t_{(36-1-1)} (2,032)$  atau probabilitas (*sig*)  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel CKPN secara simultan terhadap *profitabilitas dan* Nilai parameter regresi pada log  $X$  yaitu 0,003 dimana bernilai negatif disimpulkan CKPN secara simultan b erpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.

**Kata Kunci :** Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Profitabilitas, Return On Asset.



## ABSTRACT

**A. Fitri Rezki Ramadhani 2023.** "The Effect of Allowance for Impairment Losses on PT. Bank Sulselbar Selayar Branch". Accounting Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by supervisor 1 Dr. H. Muhammad Nuhung, MA and supervisor 2 Asriani Hasan, SE., M.Sc

This research aims to determine the effect of reserves for impairment losses on profitability at PT. Bank Sulselbar Selayar Branch. This research uses a quantitative type of research with a descriptive approach. This research aims to test and see the effect of Allowance for Impairment Losses on Profitability using Return On Assets (ROA) in measuring profitability. This research uses a simple linear regression analysis method. The analysis tool used is the SPSS 26 program.

The results of this research are based on the Simultaneous Test with *F-Test* probability value is obtained (say)  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected. This means that there is a significant influence of the CKPN variable simultaneously on *profitability and* Regression parameter values on  $\log X$  namely 0.003, where the value is negative, it can be concluded that CKPN simultaneously has a negative effect on *profitability*.

**Keywords:** Allowance for Impairment Losses, Profitability, Return On Assets.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis curahkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar”. Salam dan salawat tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kita syafaatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak A. Akhmad P dan Ibu Artini Arifin yang selalu memberikan perhatiannya, semangat, cinta, kasih sayang serta doa yang tulus. Begitupun saudara – saudaraku tercinta, yang selalu mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas dukungannya baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak begitu pula penghargaan setinggi – tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Mira, S.E., M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Asriani Hasan, SE.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selam mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2017.
9. Bapak Muh Nasrum selaku kepala cabang PT.Bank Sulselbar Cabang Selayar yang telah memberi izin kegiatan penelitian.
10. Segenap Pegawai PT.Bank Sulselbar Cabang Selayar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah berkenan menerima saya dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini.
11. Terimakasih kepada kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberi semangat, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi.
12. Dan terakhir terimakasih kepada diri sendiri karena sudah mau bertahan dan berjuang hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi para pembaca dan dilingkungan akademis.

Makassar, 20 Mei 2024

**Penulis**

**A. Fitri Rezki Ramadhani**



## DAFTAR ISI

PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN.....	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA.....	ii
JUDUL PENELITIAN: .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Bank.....	6
B. Profitabilitas .....	10
C. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai .....	11
D. Penelitian Terdahulu .....	15
E. Kerangka Konsep.....	17
F. Hipotesis .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	19
D. Populasi dan Sampel .....	21

E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian .....	30
C. Pembahasan Hasil Analisis Regresi.....	36
BAB V PENUTUP .....	38
A. Simpulan.....	38
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN .....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4. 1 Uji Normalitas Data .....	31
Tabel 4. 2 Uji Heteroskedasitas .....	32
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4. 4 Regresi Linear Sederhana.....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mekanisme bank sebagai intermediasi penyaluran kredit.....	9
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 4. 1 Uji Normalitas P-P Plot Regresi.....	31
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> Uji Homoskedasitas.....	32





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan memegang peranan penting terhadap pengembangan ekonomi negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari besarnya peran lembaga keuangan. Seperti halnya dengan keberadaan bank di suatu daerah akan berdampak positif dan membantu kemajuan ekonomi daerah tersebut, jika bank ada di setiap daerah dan terintegrasi dengan sangat baik akan memberikan dampak yang menguntungkan terhadap perkembangan ekonomi suatu negara.

Sebagai penyedia berbagai kebutuhan pembiayaan dan pinjaman bagi masyarakat, bank memegang peranan penting dalam menggerakkan ekonomi negara (Kasmir, 2012). Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah suatu perusahaan sektor jasa yang memiliki fungsi utama menerima berbagai bentuk simpanan dana dari masyarakat, kemudian mengalokasikan kembali dana yang diterima dengan memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat digunakan untuk pengembangan usaha, melaksanakan berbagai jenis layanan pembayaran dan perdagangan di dalam maupun di luar negeri, serta layanan lainnya di bidang keuangan.

Meskipun bank memengaruhi ekonomi suatu negara, itu tidak berarti bahwa tidak ada hambatan atau masalah. Kinerja bank menjadi salah satu tantangan perbankan. Dalam hal manajemen, penilaian kinerja adalah evaluasi hasil yang dicapai. Manajemen, pemerintah, pemegang saham, serta pihak – pihak yang memiliki kepentingan harus melakukan hal ini. Profitabilitasnya menunjukkan seberapa baik prestasinya. (Agustiningrum, 2013)

Profitabilitas ialah rasio yang diterapkan untuk menentukan sejauh mana kinerja perusahaan dalam mencapai keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2012). Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik sebuah bank dapat menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan semua asetnya. Bagi bank penggunaan Return On Asset (ROA) menjadi penting sebagai alat yang menilai kinerja bank dalam mengoptimalkan asetnya serta menciptakan keuntungan (Agustiningrum, 2013).

Menyediakan dana dalam bentuk pinjaman kepada individu dan perusahaan adalah salah satu tugas utama yang dilakukan oleh perbankan. Dalam memberikan pinjaman kepada debitur, bank harus mengikuti azas kehati-hatian. Bank menilai kredibilitas debitur sebelum memberikan kredit. Ini dilakukan untuk menghindari kerugian jika debitur tidak dapat mengembalikan pinjaman yang diberikan. Apabila debitur tidak mampu membayar tunggakan kreditnya dalam jangka waktu tertentu bank akan mengambil alih jaminan kreditnya. Jika jaminan tidak mencukupi untuk menutupi keterlambatan pembayaran kredit, bank akan mengalokasikan dana sebagai tanggung jawab atas resiko kerugian akibat tunggakan kredit

tersebut. Bank menilai kredibilitas debitur sebelum memberikan kredit, evaluasi ini dilakukan untuk mencegah kerugian.

Hal tersebut sangat dihindari karena dapat menurunkan kinerja suatu bank. Semakin banyak kredit bermasalah akan membuat posisi keuangan bank lebih sulit dan mempengaruhi profitabilitasnya. Bank harus menjaga kestabilan profitabilitasnya untuk meningkatkan daya tarik investor dalam menanam modal, memenuhi tanggung jawab pemegang saham, dan menumbuhkan keyakinan masyarakat dalam menyimpan dan mempertahankan dana yang dimilikinya kepada bank.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank dan tentunya juga profitabilitas. Pihak bank membuat dana cadangan khusus guna mengurangi kemungkinan tidak dapat ditagih kembalinya kredit melalui CKPN.

Sebagai cadangan umum dan khusus, CKPN berfungsi untuk menjaga stabilitas keuangan bank dan mengurangi resiko kredit. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk berdasarkan penurunan nilai tercatat aset keuangan yang kurang dari nilai tercatat awal.

Disektor perbankan, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan cadangan yang dipersiapkan bank untuk melindungi aset mereka seperti penyaluran kredit dan surat berharga dari penurunan nilai. Jika debitur tidak dapat membayar pinjaman, nilai setiap aset perbankan akan menurun. (Ikatan Bankir Indonesia, 2019)

Bank Sulselbar adalah lembaga keuangan daerah Sulawesi Selatan Barat yang memberi dukungan untuk langkah - langkah yang dijalankan pemerintah daerah setempat. Selain itu juga membantu otonomi daerah guna meningkatkan ekonomi daerah. (Mochtar, 2019)

Hal ini menarik untuk diteliti berdasarkan fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini. Ini menjadi penting dilakukan untuk melihat sebesar apa dampak cadang kerugian penurunan nilai terhadap profitabilitas bank. Profitabilitas suatu bank sangat penting karena membahas tentang bagaimana suatu variabel mempengaruhi kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini mengamati bagaimana perubahan CKPN dari tahun ke tahun memengaruhi profitabilitas bank. Periode penelitian 2020 – 2022, termasuk masa pandemi, memiliki dampak signifikan pada ekonomi dan perbankan. Dampak tersebut tentu memengaruhi kinerja bank secara keseluruhan, memberikan konteks lebih lanjut pada hubungan antara CKPN dan profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, perlu dilakukan penelitian mengenai **“PENGARUH CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan merujuk pada penjelasan sebelumnya tentang pentingnya profitabilitas dalam mempengaruhi kinerja bank serta hubungannya dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Permasalahan penelitian ini yaitu

apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mempengaruhi Profitabilitas di PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan memahami Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar, berdasarkan masalah yang diidentifikasi sebelumnya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya, penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Bagi Nasabah/Masyarakat**

Studi ini digunakan untuk referensi untuk membantu calon nasabah memilih investasi yang menguntungkan dan tepat. Selain itu, penelitian ini memberikan saran kepada calon nasabah dan masyarakat tentang pentingnya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum memutuskan apa yang akan mereka investasikan di masa depan.

#### **2. Bagi Peneliti**

untuk menemukan bukti praktis tentang bagaimana penurunan nilai cadangan kerugian berdampak pada profitabilitas bank

#### **3. Pembaca/Peneliti Selanjutnya**

Sebagai informasi dan pengetahuan untuk peneliti berikutnya untuk mempermudah pekerjaan mereka.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Bank

##### 1. Pengertian Bank

Saat ini, kondisi ekonomi sebuah negara dipengaruhi oleh sektor perbankan. Hampir semua industri yang terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan memerlukan jasa bank. Karena itu, baik sekarang maupun masa mendatang kita akan tetap terhubung dengan sektor perbankan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan keuangan untuk individu dan lembaga, serta kegiatan sosial dan bisnis.

Dunia perbankan sangat penting dianggap bahwa bank dianggap sebagai “nyawa” bagi perekonomian suatu negara. Sederhananya, bank adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana serta menyediakan berbagai layanan perbankan. Sementara itu, lembaga keuangan merujuk pada perusahaan yang berfokus pada aspek keuangan dengan tujuan menghimpun dan menyalurkan dana.

Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998 menetapkan “*Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*”.

Didasarkan pada penjelasan diatas, ditarik kesimpulan bahwa tugas bank, yaitu:

- a) Menghimpun dana sebagai simpanan, dimaksud bank berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat berinvestasi dan menyimpan uang

mereka. Masyarakat biasanya menyimpan uang dengan alasan keamanan dan investasi dengan harapan menghasilkan bunga dari investasi tersebut serta mempermudah transaksi keuangan. Bank memberi sarana yang disebut simpanan untuk memenuhi tujuan ini.

b) Menyalurkan dana ke masyarakat, berarti bahwa bank menyediakan kredit atau pinjaman kepada individu atau kelompok masyarakat yang mengajukannya. Ada berbagai jenis pinjaman atau kredit sesuai keinginan dan kebutuhan nasabah. Sebelum pemberian kredit, tentu saja bank akan melakukan penilaian ini dilakukan bank guna menghindari adanya kerugian yang disebabkan tidak mampu mengembalikan kredit yang diberikan dengan berbagai alasan.

c) Memberikan berbagai layanan perbankan tambahan, seperti transfer dana, penanganan kliring untuk surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota, penanganan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *letter of credit (L/C)*, *safe deposit box*, jaminan bank, uang kertas, cek perjalanan, dan berbagai layanan perbankan lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa bank menjadi penghubung antar individu yang memiliki dana lebih dengan mereka yang butuh dana, dimana mereka yang berinvestasi disebut sebagai individu yang memiliki dana lebih. Dana tersebut terjamin aman dan terlindungi dari kehilangan ataupun kerusakan. Tak hanya merasa aman menyimpan uang di bank juga dapat memperoleh bunga dari dana yang disimpan. Dana simpanan tersebut kembali disalurkan bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Pinjaman tersebut diberi sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. Tak hanya itu, masyarakat akan dikenakan tingkat bunga dan biaya administrasi yang berbeda – beda bergantung pada lembaga keuangan yang bersangkutan.

## **2. Fungsi Bank**

Fungsi bank salah satunya adalah menyediakan kredit kepada individu dan perusahaan. manfaat yang ditawarkan oleh bank harus dapat dilihat siapa pun baik oleh deposan dan debitur, perusahaan, serta karyawan.

Bagi beberapa pelaku bisnis, bank adalah tempat perputaran uang dan tempat masalah keuangan dapat diselesaikan melalui barang dan jasa yang ditawarkan bank kepada nasabahnya.

Semakin baik layanan yang ditawarkan bank kepada nasabahnya, tentu akan membuat bisnis nasabah lancar dan juga lebih mudah melakukan transaksi. Hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa bank memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber daya manusai yang andal serta memiliki sistem informasi yang kuat dan dapat diandalkan.

Mekanisme kerja Bank dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut: bank menghimpun dana masyarakat yang memiliki lebih banyak dana, lalu memberikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Nasabah dapat memilih produk yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka apabila memiliki dana yang berlebih.



Deposito, giro, dan tabungan adalah beberapa produk funding yang sangat umum digunakan. Produk tersebut terus dibutuhkan hingga hari ini, maka dari itu masih tetap ada dan terus berjalan.

Dana yang dihimpun dari masyarakat diberikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman. Pihak yang melakukan pinjaman uang dari bank disebut debitur. Sementara bank disebut sebagai kreditur selaku yang memberi pinjaman.



**Gambar 2.1 Mekanisme bank sebagai intermediasi penyaluran kredit**

Karena bank mengelola dana yang dimiliki masyarakat, bank bertanggung jawab untuk mengembalikan dana milik masyarakat baik dalam bentuk deposito maupun tabungan atau giro.

### **3. Tujuan Bank**

Dalam upaya meningkatkan pemetaan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Perbankan Indonesia berusaha mendukung

pelaksanaan ekonomi regional dengan maksud meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Profitabilitas**

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, yang terlihat melalui *Return On Asset* (ROA). Perusahaan merupakan organisasi dengan tujuan menghasilkan laba dengan menawarkan barang dan jasa kepada konsumennya. Fokus utama sebagian besar perusahaan berusaha untuk menghasilkan profit yang paling besar, baik dalam periode waktu yang singkat maupun yang lebih panjang. Apabila perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya, manajemen dapat menghasilkan peningkatan imbal hasil bagi pemilik dan kesejahteraan karyawan.

Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengatur dan mengelola aktiva. Tak hanya itu, rasio ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan manajemen mengelola operasional perusahaan. Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dari segala kemampuan dan sumber daya yang tersedia, termasuk penjualan, pemanfaatan aset, dan modal.

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering menjadi sorotan, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA adalah ukuran yang mencerminkan efisiensi penggunaan seluruh aset oleh perusahaan, *Return On Asset* yang tinggi akan semakin optimal kinerja perusahaan tersebut (Kasmir, 2016). *Return On Assets* digunakan sebagai ukuran untuk

mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan di masa lalu dan diproyeksikan ke masa mendatang.

Dengan menggunakan rasio ini, kita bisa mengestimasi pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap nilai dana yang tertera pada total aset. Perhitungan rasio dilakukan dengan membagi laba sebelum pajak bank dengan total asetnya. Laba sebelum pajak adalah keuntungan bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan sebelum dikenakan pajak. Semakin tinggi ROA, maka akan makin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh bank, semakin sedikit kemungkinan bank mengalami masalah, sehingga dapat diartikan bahwa penyaluran kredit akan mengalami peningkatan. Selain itu, posisi penggunaan aset bank yang semakin baik, akan mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan.

Apabila tingkat pengembalian aset meningkat, maka laba bersih perunit dana yang diinvestasikan dalam total aset akan meningkat pula. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian aset turun, maka laba bersih dari nilai dana yang diinvestasikan dalam total aset akan menurun (Kasmir, 2007).

### **C. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Bank mempersiapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebagai langkah persiapan menghadapi potensi risiko penurunan nilai (*impairment loss*) pada aset - aset seperti pinjaman dan investasi surat berharga. Penurunan nilai tersebut terjadi disebabkan oleh debitur yang tidak dapat membayar pinjaman mereka. Apabila debitur tidak mampu melunasi pinjamannya, bank akan mengambil kendali atas jaminan yang telah diberikan debitur sebagai bentuk penjamin untuk pinjaman tersebut. Jika jaminan tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang kredit, bank perlu

menyisihkan atau mengalokasikan dana tambahan untuk mengurangi potensi kerugian dari kredit tersebut.

Pada pertemuan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) berlangsung 26 juli 2017, menetapkan bahwa PSAK 71 mengenai instrument keuangan akan diterapkan sebagai pengganti PSAK 55 yang akan berlaku mulai 1 januari 2020. PSAK 55 menggunakan *International Accounting Standard (IAS) 39* sebagai acuan, sementara PSAK 71 mengadopsi *International Financial Reporting Standard (IFRS) 9*.

Pada PSAK 55 menetapkan metode *incuured loss* bersifat *backward looking* untuk menghitung CKPN. Dalam metode ini, CKPN dihitung ketika terdapat bukti konkret bahwa debitur mengalami penurunan nilai, misalnya karena keterlambatan pembayaran angsuran kredit. Bank akan menghitung bukti untuk menentukan apakah penurunan nilai yang harus diakui termasuk dalam kerugian untuk membentuk CKPN, setiap bank menetapkan kebijakan evaluasi yang beragam. Karena bersifat *beckward looking*, menentukan resiko akan bergantung pada data yang telah ada sebelumnya. Misal bank mengalami kerugian 10% dari bisnis kartu kredit dalam beberapa tahun terakhir, maka bank akan menetapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 10% dari nilai bisnis kartu kredit tersebut.

Untuk menentukan CKPN sesuai dengan PSAK 71, penerapan metode *expected loss* bersifat *forward looking*. Berdasarkan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), pendekatan *expected loss* mengharuskan bank untuk mengestimasi risiko instrumen keuangan dari awal pertama kali diakui, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat proaktif, termasuk

perkiraan pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran, dan indeks harga komoditas pada periode pelaporan.

Pada PSAK 71, terdapat suatu metode penurunan nilai (*impairment*). Tujuannya adalah menyajikan data yang sesuai dan terkini sebagai landasan untuk membuat keputusan dalam waktu nyata. Jadi, Menurut PSAK 71, tidak lagi diperlukan bukti yang sangat jelas untuk menghitung kerugian aset keuangan. Sebaliknya, risiko aset akan terus diperbarui dan diakui sejak pertama kali pengakuan hingga akhir tenggat waktu. Meskipun periode tersebut menunjukkan penurunan, seperti meningkatnya kemungkinan debitur mengalami gagal bayar, kerugian tetap dihitung dan diakui.

(Ikatan Bankir Indonesia, 2019) Berdasarkan tingkat risiko, CKPN terdiri dari tiga tahap. Kredit dengan risiko yang dianggap kecil akan dikategorikan dalam *stage 1*. Namun, bank akan dipindahkan ke *stage 2* apabila risiko kredit meningkat secara signifikan. Bank mengategorikan debitur dalam tahap 3, jika mereka menghadapi kesulitan dalam memenuhi tanggung jawabnya sehingga mengakibatkan pembayaran kredit tertunda, termasuk kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi. Berikut ini adalah klasifikasi CKPN:

- 1) *Stage 1 (Performing)*. Risiko aset keuangan dan kredit tidak terjadi meningkat. Contohnya pinjaman yang selalu membayar tepat waktu. *Perkiraan kerugian kredit yang diharapkan* (Expected Credit Loss/ECL) diestimasi dalam periode 12 bulan mendatang.
- 2) *Stage 2 (Under-performing)*. Terdapat peningkatan risiko kredit dan aset keuangan yang cukup besar, seperti contohnya pinjaman yang mengalami keterlambatan pembayaran lebih dari 30 hari, namun tidak

memenuhi persyaratan untuk masuk ke tahap 3 *Expected credit loss* (ECL) diperhitungkan hingga akhir masa jatuh tempo (*lifetime*).

3) Stage 3 (*Non-performing*). Penurunan nilai yang cepat pada nilai kredit dan aset keuangan sering kali terkait dengan keterlambatan dalam catatan pembayaran. *Expected Credite Lose* (ECL) diakui hingga akhir jangka waktu kredit (*lifetime*).

CKPN adalah bagian dari kategori pinjaman yang mengalami masalah, di mana kredit bermasalah merujuk pada kondisi di mana nasabah tidak dapat memenuhi pembayaran utang mereka kepada bank sebagian atau seluruh sesuai kesepakatan yang sudah dijanjikan sebelumnya. Untuk mencegah kredit bermasalah atau macet, bank sebelumnya akan membentuk cadangan untuk mengurangi risiko kerugian jika ternyata tidak mungkin untuk mendapatkan pembayaran dari piutang tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh resiko kredit yang diterima semakin besar jika cadangan kerugian penurunan nilai di bank meningkat, hal tersebut mengakibatkan penurunan profit atau keuntungan yang diperoleh oleh bank menjadi lebih signifikan.

#### D. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Sudrajat & Rahayu, 2018)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap <i>Return on Aset</i> (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	Deskriptif kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu CKPN secara parsial memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.
2.	(Sutriani & Fermayani, 2018)	Analisis Pengaruh CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP dan BOPO terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2016).	Deskriptif kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan dari rasio CKPN terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
3.	(Sugiharto Ongko & Yulia, 2017)	Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), jumlah kredit yang diberikan, kondisi permodalan, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu CKPN tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank, dengan kata lain jumlah CKPN terlalu kecil dibanding dengan pendapatan bunga yang diterima lebih besar sehingga dapat menutupi biaya yang timbul dari kredit macet
4.	(Kasir, 2020)	Pengaruh CAR, BOPO DAN CKPN Terhadap ROA Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014 – 2018	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan berdasarkan pengujian keofisien

				<p>kolerasi CKPN memberikan hubungan sebesar 47,5% atau (0,475) terhadap ROA. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada praktiknya, CKPN memiliki hubungan yang sedang terhadap ROA.</p>
5.	(Dalimunthe & Nofryanti, 2017)	<p>Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi kasus pada asset bank konvensional terbesar di Indonesia periode 2010 – 2015)</p>	<p>Deskriptif kuantitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA.</p>
6.	(Arindi & Mawardi, 2016)	<p>Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Intermediasi Perbankan, Risiko Likuiditas, dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014)</p>	<p>Deskriptif kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu CKPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.</p>
7.	(Limbong & Diana, 2022)	<p>Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar pada OJK Tahun 2016 – 2021</p>	<p>Deskriptif dan Verivikatif</p>	<p>Hasil dari peneitian ini yaitu CKPN secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap ROA.</p>



## E. Kerangka Konsep

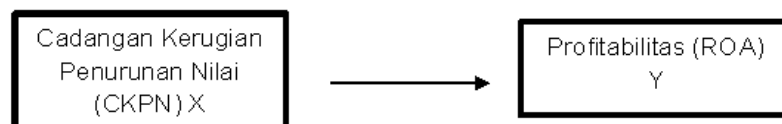
Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X) terhadap Profitabilitas (Y).

Bank harus membuat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai jika terbukti bahwa nilai aset telah menurun karena satu atau beberapa kejadian sejak awal pengakuan aset. CKPN merupakan cadangan yang dibuat oleh bank untuk melindungi aset seperti kredit dan surat berharga dari penurunan nilai

Dengan cara ini, risiko kehilangan nilai tercatat kredit bagi cadangan yang dibentuk oleh bank muncul setelah nilai tercatat turun di bawah nilai tercatat awal sebagai CKPN. Maka, dalam konteks penelitian ini, hal tersebut menjadi bagian dari analisis kredit bermasalah. Secara teori, jika korelasi antara CKPN terhadap profitabilitas (ROA) yaitu negatif, pembentukan CKPN akan dianggap sebagai pengeluaran yang dapat menurunkan perolehan laba, sehingga profitabilitas pun akan menurun.

Dengan asumsi bahwa jika CKPN suatu bank meningkat, akan berdampak pada profitabilitas bank karena penyaluran kredit yang buruk akan meningkatkan kemungkinan kredit bermasalah.

Gambaran dari kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian ini dijelaskan dengan cara berikut:



**Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir**

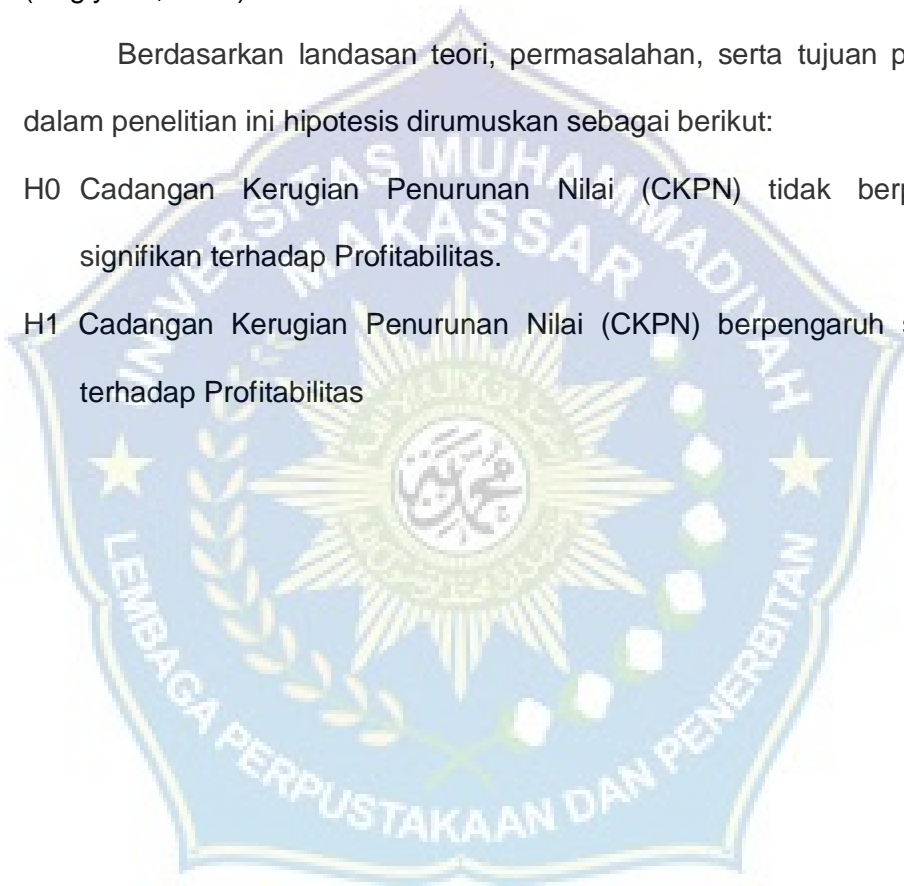
## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, yang berbentuk pertanyaan. Istilah sementara digunakan karena jawaban tidak berdasarkan pada fakta empiris yang terkumpul melalui pengumpulan data, melainkan hanya bergantung pada teori yang relevan. (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan landasan teori, permasalahan, serta tujuan penelitian, dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H0 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H1 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk mengumpulkan atau mengukur data mengenai keyakinan, pandangan, karakteristik, perilaku, dan keterkaitan antara variabel, metode ini juga digunakan untuk menguji hipotesis yang terkaity dengan variabel tersebut (Sugiyono, 2018).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar, yang terletak di Jalan Jend Ahmad Yani, Benteng, Kecamatan Benteng, Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Penelitian tersebut dilakukan selama kurang lebih dua bulan dari 15 Januari 2023 – 1 Maret 2023.

#### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel independen juga seringkali disebut variabel bebas, yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan dalam variabel terikat. Pada penelitian ini, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menjadi variabel independen.

CKPN adalah cadangan yang dipersiapkan bank guna mengantisipasi potensi merugikan akibat penurunan nilai (*impairment loss*) dari aset – aset serupa pinjaman dan surat berharga.

CKPN adalah bagian dari kategori kredit yang mengalami masalah. Kredit bermasalah merupakan situasi saat nasabah tidak mampu melunasi kewajibannya baik sebagian atau seluruhnya pada bank

sesuai dengan janji yang sudah dibuat sebelumnya. Karena itu, biasanya bank membuat cadangan dana sebagai langkah pencegahan untuk menghindari kerugian jika piutang tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga dapat mencegah terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet.

Berdasarkan penerapan PSAK 71, perhitungan CKPN pada sektor perbankan dilakukan dengan menerapkan metode ECL 12 *month* atau metode ECL *lifetime* C, yang melibatkan proyeksi kondisi makro ekonomi.

2. Variabel Dependen merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, Profitabilitas dinilai melalui pengukuran Rasio *Return on Asset* (ROA). Rasio Profitabilitas yang sering menjadi perhatian adalah *Return on Assets* (ROA), karena dapat mencerminkan kinerja positif suatu perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan laba.

ROA dapat menunjukkan efektifitas aset dalam menciptakan laba bersih. Secara sederhana, ROA digunakan untuk menilai sejauh mana laba bersih yang diperoleh dari investasi pada keseluruhan total aset. Perhitungan ROA melibatkan pembagian laba bersih dengan total aset (Hery, 2016).

ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau subjek yang memiliki ciri - ciri dan kualitas spesifik yang dipilih oleh peneliti menjadi fokus penelitian yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan. Berdasarkan penjelasan diatas populasi penelitian ini adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan *Return On Asset* berdasarkan data laporan keuangan dari Januari 2020 hingga Desember 2022 dari PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar.

##### **2. Sampel**

Suatu populasi dapat diidentifikasi melalui sampel, yang mencakup sejumlah elemen dan ciri khas yang ada pada populasi tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar sampel yang diperlukan untuk melakukan penelitian tertentu, pengukuran sampel dilakukan dengan menggunakan statistik atau estimasi penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu laporan keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar untuk periode Januari 2020 – Desember 2022, data sampel sebanyak 36 data akan dikumpulkan selama 3 tahun. Tujuannya yaitu mengetahui pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Profitabilitas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memanfaatkan data dalam bentuk kuantitatif. Data jenis ini berisi informasi atau penjelasan dalam format angka yang dapat diukur atau dihitung. Data kuantitatif diperoleh langsung dari hasil penelitian lapangan dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder.

Data penelitian ini diambil dari data sekunder melalui laporan tahunan keuangan perusahaan PT. Bank Sulselbar Cabang Selayar. Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya, digunakan metode berikut untuk mendapatkan data:

#### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data informasi dengan membaca literatur, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercantum.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah peneliti. Penelitian ini, diterapkan analisis kuantitatif, dimana analisis regresi linear sederhana dipakai untuk menilai seberapa jauh ketertarikan sebab akibat antara variabel penyebab dan variabel pengikatnya.

Teknik analisis data pada penelitian terdiri atas:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

##### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji normalitas berguna dalam menentukan apakah distribusi variabel independen dan dependen pada suatu model regresi normal atau tidak. Untuk mendapatkan model regresi yang baik, diperlukan distribusi data bersifat normal ataupun mendekati normal. Dalam melakukan uji normalitas data bisa dilakukan menggunakan *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov*,

dengan diasumsikan bahwa data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 5% atau 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa autokorelasi mungkin terjadi ketika pengamatan dilakukan secara berkesinambungan dalam rentang waktu dan saling terkait. Permasalahan ini timbul karena nilai residual tidak bersifat independen dari observasi satu ke observasi lain. Keberhasilan suatu model regresi diukur dari bebasnya autokorelasi. Uji korelasi digunakan untuk menilai keberadaan autokorelasi dalam model tersebut.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji asumsi homoskedastisitas ini bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda hal ini disebut heteroskedastisitas. Sedangkan model regresi linear yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya homoskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentized Residual* dengan *Regression Standardized Predicted*

*Value*. Dasar pengambilan keputusan berkaitan grafik tersebut sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menerapkan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesisnya, suatu pendekatan yang digunakan untuk memodelkan variabel dependen berinteraksi dengan variabel independen. Dengan menerapkan analisis regresi sederhana, diperoleh hasilnya bahwa korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat linier. Dengan kata lain, setiap perubahan dalam nilai variabel X secara konsisten diikuti perubahan dalam nilai variabel Y.

Penerapan regresi bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel yang bergantung pada nilai variabel lainnya. Oleh karena itu, kita dapat mengambil keputusan mengenai sejauh mana perubahan nilai variabel dependen yang mungkin terjadi jika nilai variabel independen terjadi peningkatan atau menurun.

Berikut adalah persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = \beta_0 + \beta X +$$



Keterangan:

$Y$	: Variabel Dependen
$X$	: Variabel Independen
$\beta_0$	: Parameter intercept/ konstanta
$\beta_1$	: Parameter regresi
$\varepsilon$	: Galat/erro

a. Uji Simultan dengan *F-Test*

Uji *F* digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hipotesis uji *F*, yaitu:

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Minimal ada satu  $\beta_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis:

- $H_0$  ditolak jika nilai *p-value* (pada kolom *sig*) < dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).
- $H_0$  diterima jika nilai *p-value* (pada kolom *sig*)  $\geq$  dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Derajat kebebasan pada  $F_{tabel}$  yaitu  $df_1 = k$  dan  $df_2 = n - k - 1$  dengan  $n$  adalah jumlah observasi serta  $k$  adalah jumlah variabel independen.

b. Uji Parsial dengan *T-Test*

Uji *T* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis uji *T*, yaitu:

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis:

- $H_0$  ditolak jika nilai *p-value* (pada kolom *sig*) < dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).
- $H_0$  diterima jika atau nilai *p-value* (pada kolom *sig*)  $\geq$  dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Derajat kebebasan pada  $T_{tabel}$  yaitu  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi serta  $k$  adalah jumlah variabel independen.

c. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien korelasi dan determinasi mencerminkan seberapa jauh variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Analisis ini bertujuan mengevaluasi kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen oleh variabel independen (Ghozali, 2014). Kemampuan variabel bebas meningkat seiring dengan semakin

tingginya koefisien determinasi dalam menjelaskan nilai variabel terikat dimana kisaran nilainya dari nol hingga satu.

Keterbatasan variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel dependen dapat tercermin melalui rendahnya nilai ( $R^2$ ). Kelemahannya dengan menggunakan koefisien determinasi adalah kemungkinan adanya penambahan variabel independen ke dalam model.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Sulselbar**

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan berdiri di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Pada tanggal 13 Juli 1961, melalui Akta Notaris Raden Kadiman No. 67, nama PT tersebut mengalami perubahan nama yaitu Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Tanggal 12 Februari 1964, melalui Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara mengalami perubahan nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar sejumlah Rp250.000.000. Namun, akhirnya mengalami perubahan menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan sebagai akibat dari pemisahan Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dari Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara.

Setelah diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 01 tahun 1993, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, yang sebelumnya dikenal dengan nama Bank BPD Sulsel dengan modal dasar Rp 25 milyar dengan status sebagai Perusahaan Daerah (PD), mengalami perubahan status setelah dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2003. Peraturan tersebut menetapkan bahwa Bank Pembangunan Daerah

Sulawesi Selatan berubah status hukumnya dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan modal dasar sebesar Rp. 650 milyar.

Berdasarkan Keputusan No. C-31541.HT.01.01 yang diterbitkan pada 29 Desember 2004, Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, yang dikenal sebagai Bank Sulsel, atas persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Penetapan ini juga dipublikasikan resmi Berita Negara Republik Indonesia edisi ke 13 pada tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) diadakan pada tanggal 10 februari 2011 dengan menggunakan keputusan berkeliling, serta para pemegang saham secara bulat menyetujui keputusan tersebut. Akta Pernyataan mengenai Persetujuan Para Pemegang Saham disusun Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH, sebagai ganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel dengan Nomor 16, tanggal 10 Februari 2011. Dalam akta, pemegang saham melakukan penggantian nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (disingkat PT. Bank Sulsel) menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (disingkat PT. Bank Sulselbar).

Perubahan ini disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02 Tahun 2011 mengenai modifikasi Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Bank Indonesia menyetujui perubahan nama ini sesuai dengan Keputusan Gubernur

Bank Indonesia Nomor 13/32/KEP. GBI/2011, yang mengubah nama izin usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, yang disingkat sebagai PT. Bank Sulselbar.

Cabang Selayar dari PT Bank Sulselbar pertama kali berdiri di Selayar pada tahun 1996 di Jl. Jend. Sudirman No.46 Benteng dengan Hj. Mulyati sebagai Kepala Cabang. Pada tahun 2009, kantor tersebut dipindahkan ke Jl. Ahmad Yani tetapi tetap beroperasi dengan Andi Mattonrokang sebagai Kepala Cabang.

Visi dan Misi Bank Sulselbar sebagai berikut

Visi: Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia.

Misi: Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya, Mitra Strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil, dan Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder.

## **B. Hasil Penelitian**

Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Profitabilitas dinilai dengan menggunakan rencana pengujian hipotesis. Data yang terkait dengan variabel dikumpulkan dan diproses menggunakan *Statistic Program Social Science (SPSS)* versi 26.

### **1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Hasil Uji Normalitas**

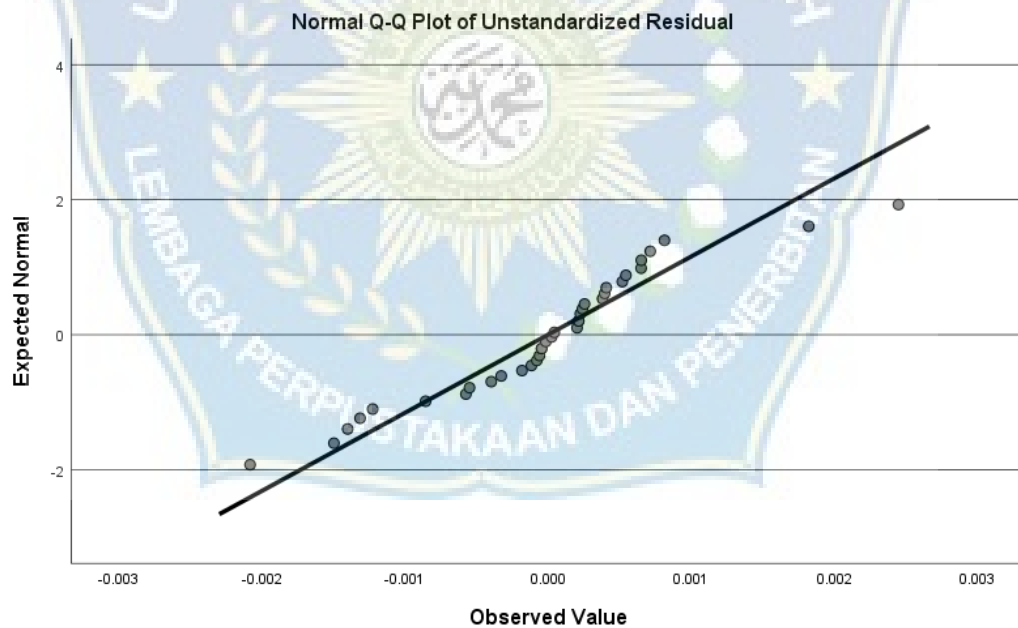
Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data normal dengan menerapkan metode uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Jika signifikan residual melebihi  $>0,05$  maka dapat dianggap residual

tersebut memiliki distribusi normal. Terlihat pada Tabel 4.1, bahwa nilai  $p$ -value (pada kolom *sig*) bernilai 0,067 dimana lebih besar bila dibandingkan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi dengan data transformasi yang diperoleh memenuhi asumsi distribusi normal.

**Tabel 4. 1 Uji Normalitas Data**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

**Test of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Unstandardized residual	0,141	36	0,067	0,939	36	0,047



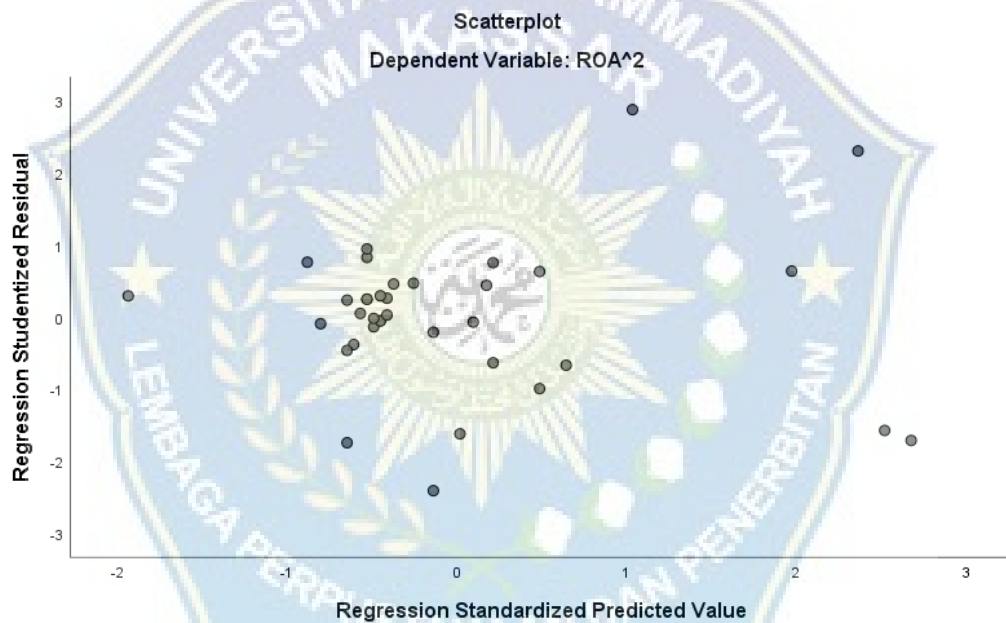
**Gambar 4. 1 Uji Normalitas P-P Plot Regresi**

Didasarkan pada ilustrasi pada gambar 4.1 menunjukkan titik - titik memenuhi asumsi normalitas apabila tersebar sekitaran garis diagonal serta mendekati arah garis tersebut. Kesimpulannya distribusi variabel residual adalah normal.

b. Hasil Uji Homoskedasitas

Maksud dari uji homoskedasitas yaitu sebagai penentu adanya perbedaan dalam varian dan residual model regresi.

**Gambar 4. 2 Scatterplot Uji Homoskedasitas**



Berdasarkan Gambar 4.2, menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini terlihat dari *scatterplot* yang menunjukkan terdapat titik-titik data yang tersebar di atas, di bawah dan sekitar angka nol, serta penyebaran titik data tidak terdapat pola yang jelas.



c. Uji Auto Korelasi

Berdasarkan Tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah data 36 dan jumlah variabel independen sebanyak 1, maka diperoleh nilai:

$$\begin{aligned}dL &= 1,4107 & (4-dL) &= 2,5893 \\dU &= 1,5245 & (4-dU) &= 2,4775\end{aligned}$$

**Tabel 4. 2 Uji Autokorelasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,659	0,434	0,418	0,0008768	1.662

a. Predictors: (Constant), log (CKPN)

b. Dependent Variabel: ROA

Hasil perhitungan diatas diperoleh keputusan bahwa nilai DW terletak antara batas atas (dL) dan (dU), Sehingga hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana

### a. Uji Simultan dengan *F-Test*

Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (26,118) >  $F_{(36-1-1;1)}$  (4,13) atau probabilitas (*sig*) 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel CKPN secara simultan terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar.

Tabel 4. 3 Hasil Uji *F* (Uji Simultan) Data Transformasi

ANOVA						
	Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	0,000	1	0,000	26.118	0,000
	Residual	0,000	34	0,000		
	Total	0,000	35			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), log(CKPN)

### b. Uji Parsial dengan *T-Test*

Berdasarkan Tabel 4.4, untuk variabel *intercept* (konstanta) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  |6,069| >  $t_{(36-1-1)}$  (2,032) atau probabilitas (*sig*) yaitu 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *intercept* terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar (*Y*)

Variabel cadangan kerugian penurunan nilai (*X*) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  |-5,111| >  $t_{tabel}$  (2,032) atau probabilitas (*sig*) yaitu 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara nilai logaritma cadangan kerugian penurunan nilai (log *X*) terhadap nilai kuadrat *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar ( $Y^2$ ). Nilai parameter regresi pada log *X* yaitu 0,003 dimana bernilai negatif, artinya semakin bertambah cadangan kerugian penurunan nilai satu satuan

maka semakin menurunkan sebesar 0,003 nilai kuadrat *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar.

**Tabel 4.4 Hasil Uji T (Uji Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,033	0,006		6.069	0,000
	CKPN	-0,003	0,001	-.0,659	-5,111	0,000

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh persamaan regresi linear sederhana data transformasi sebagai berikut:

$$Y = 0,033 - 0,003(X)$$

Keterangan:

Y : Kuadrat *Profitabilitas* (ROA)

X : Logaritma Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

c. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,659, artinya terdapat hubungan (korelasi) cukup kuat sebesar 65,9% antara variabel independen yaitu cadangan kerugian penurunan nilai terhadap *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar. Nilai koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,434, artinya kontribusi cadangan kerugian penurunan nilai dalam mempengaruhi *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar, dapat dijelaskan oleh model sebesar 43,4%, sisanya 56,6% berasal dari pengaruh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.5 Hasil Pengujian untuk Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,659	0,434	0,418	0,0008768	1.662

a. Predictors: (Constant), log(CKPN)

b. Dependent Variabel: ROA

**C. Pembahasan Hasil Analisis Regresi**

Bank sedang mempersiapkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai langkah proaktif dalam mengatasi potensi kerugian akibat penurunan nilai pada aset seperti kredit dan surat berharga. Berdasarkan penelitian, Uji Simultan dengan T-Test diperoleh nilai  $t_{hitung} |6,069| > t_{(36-1-1)} (2,032)$  atau probabilitas (sig)  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel CKPN secara simultan terhadap profitabilitas. Nilai parameter regresi pada log X yaitu 0,003 dimana bernilai negatif, artinya semakin bertambah cadangan kerugian penurunan nilai satu satuan maka semakin menurunkan sebesar 0,003 nilai kuadrat *profitabilitas* pada PT Bank Sulawesi Barat Cabang Selayar. Maka, diambil kesimpulan bahwa CKPN mempunyai hubungan negatif dan signifikan dengan Return on Assets (ROA), dan hipotesis (H1) diterima. Dapat diartikan bahwa peningkatan CKPN berpotensi memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan riset sebelumnya yang telah ditemukan dalam penelitian oleh Sudrajat & Rahayu (2018), tentang Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Return on Aset (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Temuan penelitian mengungkapkan

bahwa CKPN memiliki pengaruh yang secara spesifik berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa ketika cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sebuah bank semakin besar, maka dampak risiko kredit yang diterima juga semakin besar, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan profit atau keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Didasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Profitabilitas pada periode tahun 2020 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan semakin tinggi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berarti semakin besar pula pengaruh resiko kredit yang diterima yang mengakibatkan penurunan profit yang diperoleh oleh bank.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang bisa diberikan mengenai penelitian ini adalah:

1. Untuk Manajemen Bank, pentingnya mempertimbangkan kelayakan pemberian kredit menjadi prioritas dalam proses penyaluran. Hal ini bertujuan untuk memperkecil resiko atas kerugian kredit yang dapat menurunkan kinerja bank dan mempengaruhi profitabilitas bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya Harapannya, para peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitian dengan menaikkan jumlah sampel, menambahkan variabel, dan memperluas durasi penelitian guna mengenali pola jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 2 No., 885–902.
- Arindi, G. P., & Mawardi. (2016). *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Intermediasi Perbankan, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. 5, 1–13.
- Dalimunthe, I. P., & Nofryanti. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan ( Studi Kasus Pada Aset Bank Konvensional Terbesar Di Indonesia Periode 2010 – 2015 )*. 4(2).
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Bussines*. PT. Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2019). *Implementasi PSAK 71 pada Perbankan: Vol. Vol. 31*.
- Kasir. (2020). *Pengaruh CAR, BOPO DAN CKPN Terhadap ROA Pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014 – 2018*. 19(1), 1–15.
- Kasmir. (2007). *Dasar - Dasar Perbankan*. PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Pebankan*. In *PT.Raja Grafindo Persada (Edisi Revi)*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo.
- Limbong, S., & Diana, N. (2022). Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas pada Unit Usaha Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 260–270. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1186>
- Mehta, C.R., and Patel, N. R. (2007). SPSS Exact Tests. *SPSS16.0 Manual, January*, 1–220.
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan usaha mikro pada pt. Bank sulselbar kantor pusat makassar. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 58–72.

- Sudrajat, D., & Rahayu, S. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.*
- Sugiharto Ongko, & Yulia, P. (2017). *Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Jumlah Kredit Yang Diberikan, Kondisi Permodalan, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Alfabeta.
- Sutriani, T., & Fermayani, R. (2018). *Analisis Pengaruh CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).* 2, 96–103.







# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Persetujuan Penelitian




Nomor : SR/010/B/SL/1/2023 Selayar, 18 Januari 2023  
lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universita Muhammadiyah Makassar  
Di - Tempat

Menunjuk surat nomor 12732/S.01/PTSP/2022 berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 330/05/C.4-VIII/XI/1444/2022 tanggal 29 November 2022 perihal permohonan surat izin penelitian, kami menerima dan menyetujui permohonan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. BANK SULSELBAR  
CABANG SELAYAR

  
Sulselbar  
Cib. Muh. Nasrum  
Pemimpin

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT  
Kantor Pusat Jl. DR. Ratulangi No. 16 - Makassar 90125  
Tel. +62-411 859171 (Hunting) Fax +62-411 859 173  
Web Site : [www.bankpembangunan.co.id](http://www.bankpembangunan.co.id)

**Lampiran 2 ROA Januari – Desember 2020**

ROA Januari - Desember 2020				
 <b>LAPORAN STATISTIK PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR</b> BERDASARKAN RASIO KINERJA KEUANGAN PER TGL VALUTA : JANUARI - DESEMBER 2020				
No	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	Januari	Rp 1,774,256,319	Rp 275,186,828,770	7.74%
2	Februari	Rp 4,325,354,853	Rp 275,307,083,277	9.43%
3	Maret	Rp 5,892,779,242	Rp 276,165,405,033	8.54%
4	April	Rp 5,139,528,765	Rp 274,821,311,478	5.61%
5	Mei	Rp 7,957,545,057	Rp 274,835,816,932	6.95%
6	Juni	Rp 8,927,366,958	Rp 286,900,272,266	6.22%
7	Juli	Rp 11,718,739,177	Rp 278,260,632,634	7.22%
8	Agustus	Rp 13,110,663,153	Rp 280,399,778,250	7.01%
9	September	Rp 15,103,674,520	Rp 275,974,396,668	7.30%
10	Oktober	Rp 17,582,511,359	Rp 277,801,400,576	7.59%
11	November	Rp 19,910,087,010	Rp 278,184,181,648	7.81%
12	Desember	Rp 22,300,950,566	Rp 284,246,580,852	7.85%

**Lampiran 3 ROA Januari – Desember 2021**

ROA Januari - Desember 2021				
 <b>LAPORAN STATISTIK PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR</b> BERDASARKAN RASIO KINERJA KEUANGAN PER TGL VALUTA : JANUARI - DESEMBER 2021				
No	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	Januari	Rp 2,263,213,369	Rp 278,401,801,814	9.76%
2	Februari	Rp 5,572,868,493	Rp 282,889,563,499	11.82%
3	Maret	Rp 4,012,033,777	Rp 281,429,950,406	5.70%
4	April	Rp 740,378,398	Rp 285,792,313,524	0.78%
5	Mei	Rp 8,101,016,116	Rp 281,190,402,216	6.91%
6	Juni	Rp 9,414,446,129	Rp 279,234,964,957	6.74%
7	Juli	Rp 11,650,103,968	Rp 284,747,724,657	7.01%
8	Agustus	Rp 13,217,822,214	Rp 283,164,765,832	7.00%
9	September	Rp 15,081,963,801	Rp 282,984,107,048	7.11%
10	Oktober	Rp 17,192,639,614	Rp 285,262,839,613	7.23%
11	November	Rp 19,262,619,977	Rp 285,406,642,536	7.36%
12	Desember	Rp 21,494,739,639	Rp 290,336,836,414	7.40%

**Lampiran 4 ROA Januari – Desember 2022**

ROA Januari - Desember 2022				
 <b>LAPORAN STATISTIK PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR</b> BERDASARKAN RASIO KINERJA KEUANGAN PER TGL VALUTA : JANUARI - DESEMBER 2022				
No	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	Januari	Rp 388,199,280	Rp 283,667,007,885	1.64%
2	Februari	Rp 3,397,844,734	Rp 281,464,471,987	7.24%
3	Maret	Rp 5,463,116,781	Rp 291,451,345,397	7.50%
4	April	Rp 7,302,849,609	Rp 290,182,603,361	7.55%
5	Mei	Rp 8,604,142,594	Rp 287,800,763,868	7.18%
6	Juni	Rp 10,327,622,754	Rp 288,266,028,838	7.17%
7	Juli	Rp 11,340,416,363	Rp 291,999,113,162	6.66%
8	Agustus	Rp 13,506,093,323	Rp 287,619,629,146	7.04%
9	September	Rp 15,415,165,394	Rp 292,190,863,547	7.03%
10	Oktober	Rp 17,093,399,836	Rp 291,943,439,055	7.03%
11	November	Rp 18,003,296,850	Rp 290,486,252,676	6.76%
12	Desember	Rp 20,921,405,538	Rp 295,804,573,267	7.07%

**Lampiran 5 CKPN 2020 - 2022**

CKPN 2020 - 2022				
 <b>LAPORAN STATISTIK PT. BANK SULSELBAR CABANG SELAYAR</b> BERDASARKAN RASIO KINERJA KEUANGAN PER TGL VALUTA : JANUARI 2020 - DESEMBER 2022				
No	Bulan	2020	2021	2022
1	Januari	Rp 649,297,240	Rp 1,713,835,771	Rp 5,291,530,246
2	Februari	Rp 777,871,924	Rp 705,534,507	Rp 4,051,036,178
3	Maret	Rp 978,623,410	Rp 4,538,358,849	Rp 4,274,159,442
4	April	Rp 3,396,190,979	Rp 9,750,024,381	Rp 4,236,301,001
5	Mei	Rp 2,369,765,068	Rp 4,208,074,995	Rp 4,311,812,681
6	Juni	Rp 3,116,693,440	Rp 4,440,734,044	Rp 4,274,134,330
7	Juli	Rp 2,144,621,053	Rp 4,062,190,312	Rp 4,607,584,686
8	Agustus	Rp 2,727,760,053	Rp 4,075,316,309	Rp 4,560,644,913
9	September	Rp 2,921,505,425	Rp 3,968,369,653	Rp 4,337,854,788
10	Oktober	Rp 2,829,237,854	Rp 3,992,904,839	Rp 4,201,569,638
11	November	Rp 2,732,527,258	Rp 3,859,501,766	Rp 5,064,015,418
12	Desember	Rp 2,355,886,261	Rp 3,659,388,299	Rp 3,420,571,842

Lampiran 6

**Titik Presentase Distribusi t**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 7

Titik Presentase Distribusi f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

Lampiran 8

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683





## OUPUT SPSS

### Lampiran 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	26.118	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.000	34	.000		
	Total	.000	35			

a. Dependent Variable: ROA<sup>2</sup>

b. Predictors: (Constant), log(CKPN)

### Lampiran 10 Hasil Uji T(Uji Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.033	.006		6.069	.000
	log(CKPN)	-.003	.001	-.659	-5.111	.000

a. Dependent Variable: ROA<sup>2</sup>

### Lampiran 11 Hasil Pengujian untuk Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 <sup>a</sup>	.434	.418	.0008768	1.662

a. Predictors: (Constant), log(CKPN)

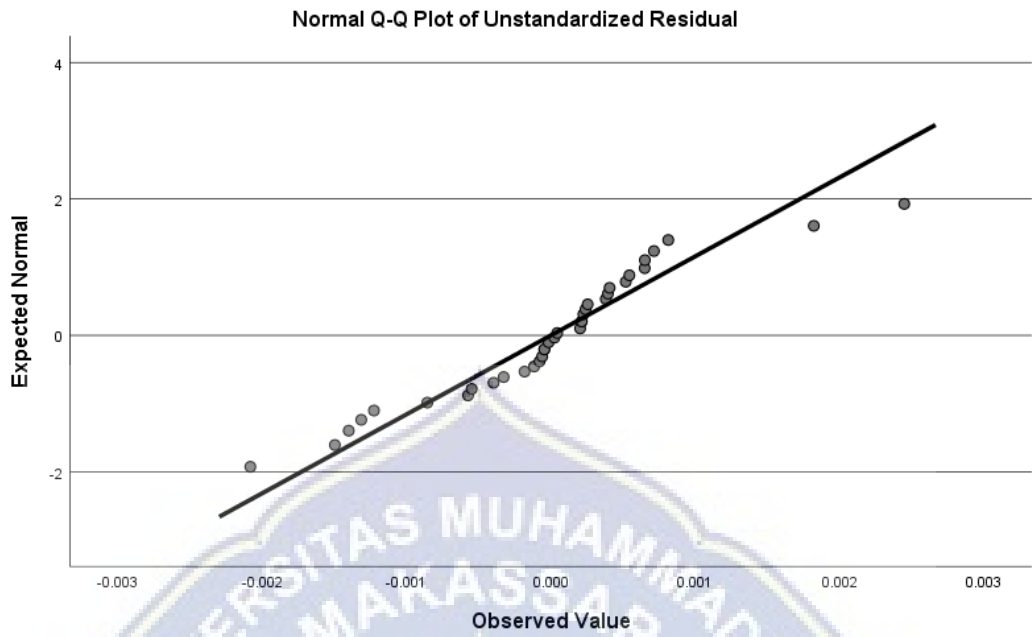
b. Dependent Variable: ROA<sup>2</sup>

### Lampiran 12 Uji Normalitas

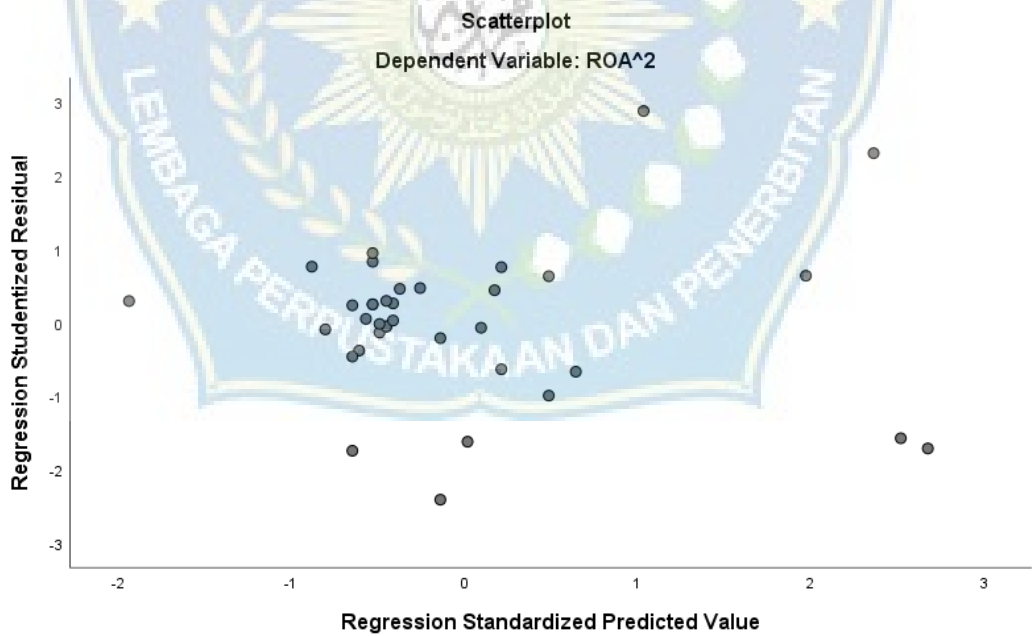
#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.141	36	.067	.939	36	.047

a. Lilliefors Significance Correction



**Lampiran 13 Uji Heteroskedasitas**



## Lampiran 14 Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659 <sup>a</sup>	.434	.418	.0008768	1.662

a. Predictors: (Constant), log(CKPN)

b. Dependent Variable: ROA<sup>2</sup>



## Lampiran 15 Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A.Fitri Rezki Ramadhani

Nim : 105731118017

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I A. Fitri Rezki Ramadhani 105731118017

ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

BAB II A.Fitri Rezki Ramadhani 105731118017

ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>11%</b>	<b>5%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<b>2%</b>



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

BAB III A. Fitri Rezki Ramadhani 105731118017

ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>13%</b>	<b>10%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

BAB IV A. Fitri Rezki Ramadhani 105731118017

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[myscholar.umk.edu.my](https://myscholar.umk.edu.my)

Internet Source

2%

2

[repository.fe.unj.ac.id](https://repository.fe.unj.ac.id)

Internet Source

2%

3

[espace.curtin.edu.au](https://espace.curtin.edu.au)

Internet Source

2%

4

[ojs.uho.ac.id](https://ojs.uho.ac.id)

Internet Source

2%

5

[daftar.ekuitas.ac.id](https://daftar.ekuitas.ac.id)

Internet Source

2%

6

[ejournal.penerbitjurnal.com](https://ejournal.penerbitjurnal.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



BAB V A. Fitri Rezki Ramadhani 105731118017

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ptkguruku.blogspot.com  
Internet Source



5%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



**A. Fitri Rezki Ramadhani** adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir di Benteng, 20 Desember 1999 dari pasangan suami istri Bapak A. Akhmad P dan Ibu Artini Arifin. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis berasal dari Kepulauan Selayar, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar dan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis bertempat tinggal di Jalan Monumen Emmy Saelan 3, Kompleks Agraria Blok L8, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Adapun jenjang pendidikan yang telah penulis tempuh yaitu SDI Benteng 2 lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Benteng lulus pada tahun 2014, SMA Negeri 1 Selayar lulus pada tahun 2017. Setelah penulis menempuh pendidikan selama 12 tahun, kemudia penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.